

RANGKUMAN KELAS 2
TAHUN AJARAN 2021 – 2022
TEMA 1
HIDUP RUKUN



Nama :

Kelas :

No Absen:

RANGKUMAN TEMATIK KELAS 2 TAHUN AJARAN 2021-2022






TEMA 1. HIDUP RUKUN

A. PPKn

1. **Negara** kita bernama **Negara Indonesia**
2. **Lambang negara** kita adalah **Garuda Pancasila**.
3. **Dasar negara** kita adalah **Pancasila**.
4. **Semboyan negara** kita adalah **Bhinneka Tunggal Ika** yang artinya **walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu juga**.
5. **Lagu kebangsaan** kita adalah **Indonesia Raya**.
6. **Warna bendera** kita adalah **merah putih**. Merah artinya berani. Putih artinya suci.
7. **Teks Pancasila :**

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

8. Gambar simbol Pancasila

- a.  Simbol sila kesatu (bintang)
- b.  Simbol sila kedua (rantai)
- c.  Simbol sila ketiga (pohon beringin)
- d.  Simbol sila keempat (kepala banteng)
- e.  Simbol sila kelima (padi dan kapas)

9. Sikap yang sesuai dengan sila-sila dari Pancasila :

1. Sila kesatu :
 - a. Taat beribadah dan berdoa.
 - b. Menghormati teman yang berbeda agama dengan kita.
 - c. Tidak menjelek-jelekkan agama lain.
 - d. Menolong teman yang berbeda agama dengan kita.
 - e. Memberi kesempatan kepada teman yang sedang beribadah.
 - f. Mengucapkan selamat kepada teman yang merayakan hari besar agamanya.

2. Sila kedua :
 - a. Menolong teman yang kesulitan.
 - b. Menghibur teman yang sedih.
 - c. Tidak semena-mena dengan kakak atau adik.
 - d. Peduli terhadap orang lain.
3. Sila ketiga :
 - a. Hidup rukun dengan semua orang
 - b. Cinta tanah air.
 - c. Mencintai barang-barang dalam negeri.
 - d. Tidak membedakan suku, agama, dan budaya orang lain
 - e. Menjaga persatuan dan kesatuan.
 - f. Melaksanakan upacara bendera

10. Tata tertib di sekolah

Tata tertib adalah peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Melanggar tata tertib akan mendapatkan sanksi atau hukuman.

Mematuhi tata tertib akan melatih hidup bertanggung jawab.

Tata tertib di sekolah wajib dipatuhi oleh seluruh warga sekolah.

Contoh tata tertib di sekolah :

- a. Datang ke sekolah tepat waktu.
- b. Memakai seragam sesuai jadwal.
- c. Memberi surat keterangan apabila tidak datang ke sekolah.
- d. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
- e. Memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
- f. Tidak ribut di kelas.
- g. Membuang sampah pada tempatnya.
- h. Melaksanakan tugas piket.



Manfaat mematuhi tata tertib di sekolah :

- a. Punya banyak teman.
- b. Suasana belajar menjadi nyaman.
- c. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.
- d. Mencegah kekacauan.

Akibat tidak mematuhi tata tertib di sekolah :

- a. Dijauhi teman.
- b. Suasana belajar menjadi tidak nyaman.
- c. Ditegur oleh guru.
- d. Terjadi kekacauan.

11. Kerjasama di sekolah

Kerja sama adalah sikap mau melakukan kegiatan secara bersama-sama.

Kerja sama disebut juga gotong royong.

Gotong royong merupakan ciri khas Bangsa Indonesia.

Manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu manusia disebut **makhluk sosial**.

Contoh kerjasama di sekolah :

- a. Melaksanakan piket kelas.
- b. Menghias kelas
- c. Kerja kelompok
- d. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah

Manfaat kerjasama :

- a. Pekerjaan berat menjadi ringan.
- b. Pekerjaan cepat selesai.
- c. Mempererat tali persaudaraan dan persahabatan.
- d. Punya banyak teman.
- e. Menghemat waktu dan tenaga

Akibat tidak mau bekerja sama :

- a. Pekerjaan menumpuk
- b. Dijauhi teman
- c. Saat kesulitan tidak ada yang membantu

Bahasa Indonesia

1. **Ungkapan** adalah gabungan kata yang memiliki arti berbeda dengan kata asalnya.

2. **Contoh ungkapan :**

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. buah tangan | : oleh-oleh |
| b. buah hati | : anak |
| c. kutu buku | : gemar/suka membaca |
| d. bintang lapangan | : idola |
| e. rendah hati | : tidak sombong |
| f. besar kepala | : sombong |
| g. tinggi hati | : sombong |
| h. ringan tangan | : rajin/suka menolong |
| i. kepala dingin | : tenang |
| j. jalan tengah | : keputusan yang adil |

3. **Membuat kalimat ajakan.**

Ciri-ciri kalimat ajakan :

- Kalimat ajakan diakhiri dengan tanda seru(!)
- Kalimat ajakan biasa ditandai dengan kata **ayo, mari**.

Contoh :

- Ayo, kita bermain lompat tali !
- Siska, mari kita berenang bersama !
- Ayo Rita, kita bernyanyi bersama !

4. **Membuat kalimat perintah .**

Ciri-ciri kalimat perintah :

- Kalimat perintah diakhiri dengan tanda seru(!)
- Diberi akhiran(lah).

Contoh :

- Sinta, simpanlah buku ini di atas meja !
- Mario, tolong tutup pintu itu !
- Susunlah buku itu di rak buku agar terlihat rapi !

5. **Membuat Kalimat Penolakan**

Ciri-ciri kalimat penolakan :

Kalimat penolakan biasa ditandai dengan kata “**tidak**”. Selain kata *tidak*, dapat ditambahkan kata ***maaf, terima kasih, lain kali ya***, dan lain-lain.

Contoh :

- a. Tidak mau, ah. Nanti air got menjadi tergenang dan bau.
- b. Aku tidak mau, Rudi. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Aku kurang setuju, Wan. Membersihkan got pekerjaan yang berat.

- d. Tidak, terima kasih Nak. Bapak masih kenyang. Nanti bapak ambil sendiri.
- e. Maaf, saya tidak bisa ikut kerja bakti karena ada acara keluarga.

6. Membuat Kalimat Permintaan maaf

Ciri-ciri kalimat permintaan maaf :

- a. Kalimat permintaan maaf diakhiri dengan tanda titik(.)
- b. Kalimat permintaan maaf biasa ditandai dengan kata “**maaf**”.

Contoh :

- a. Maaf, saya sudah menabrakmu.
- b. Maaf Din, saya tidak sengaja menjatuhkan makananmu.

7. Membuat Kalimat Permintaan tolong

Ciri-ciri kalimat permintaan tolong :

- a. Kalimat permintaan tolong diakhiri dengan tanda seru (!)
- b. Kalimat penolakan biasanya ditandai dengan kata “**tolong**”.

Contoh :

- c. Heni, tolong ambikan buku itu !
- d. Tolong bawakan buku ini, Mer !

Materi Pengayaan (Menulis Kalimat)

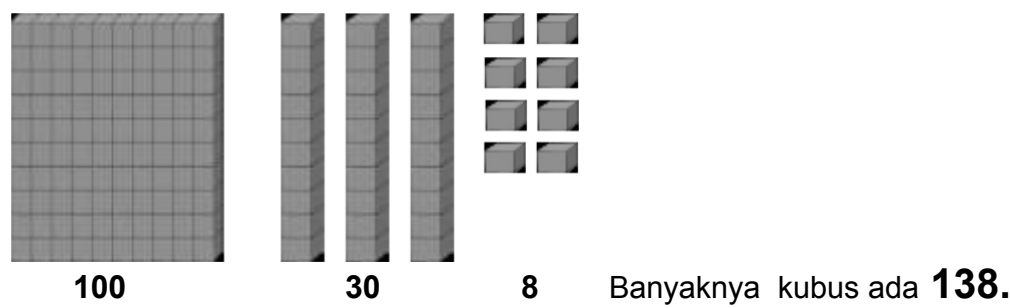
Yuk, kita pelajari aturan tentang penggunaan huruf besar :

- Huruf besar digunakan pada **awal kalimat**. Contoh : Ayahku seorang petani.
- Huruf besar digunakan pada **awal nama orang**.
Contoh : Nama kakakku adalah Ranti.
- Huruf besar digunakan pada **awal nama kota**. Contoh : Ibu bekerja di Kota Bandung.
- Huruf besar digunakan pada **awal nama bulan**.
Contoh : Aku lahir pada bulan Desember.
- Huruf besar digunakan pada **awal nama hari**.
Contoh : Ayah dan ibu akan berangkat hari Selasa.

- Huruf besar digunakan pada ***awal nama jalan***.
Contoh : Paman Heru tinggal di Jalan Pandu.
- Huruf besar digunakan pada ***awal judul***
- Contoh : Edo membaca cerita berjudul Tikus dan Kucing.

Matematika

1. Menghitung banyaknya kubus satuan

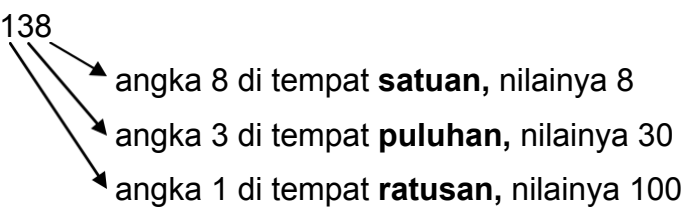


138 Dibaca seratus tiga puluh delapan.

138 terdiri atas 1 ratusan 3 puluhan 8 satuan

138 = 1 ratusan + 3 puluhan + 8 satuan

138=100+30+8



2. Nilai tempat dan nilai angka

Perhatikan lambang bilangan 247

Contoh :

- a. Nilai tempat angka 2 pada bilangan 281 adalah **ratusan**.
- b. Angka 8 pada bilangan 148 menempati tempat **satuan**.
- c. Nilai angka 5 pada bilangan 253 adalah **50**.

3. Lambang dan Nama Bilangan

Lambang Bilangan	Nama Bilangan
450	Empat ratus lima puluh
207	Dua ratus tujuh
319	Tiga ratus sembilan belas
245	Dua ratus empat puluh lima

4. Mengurutkan bilangan

Caranya :urutkan dari nilai tempat ratusan, puluhan, dan selanjutnya satuan.

Contoh mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar

- a. 234, 232, 235, 231, 233 = 231, 232, 233, 234, 235
- b. 458, 455, 457, 456, 459 = 455, 456, 457, 458, 459

Contoh mengurutkan bilangan dari yang terbesar ke yang terkecil

a. 356, 357, 354, 355, 353 = 357, 356, 355, 354, 353

b. 612, 609, 611, 610, 613 = 613, 612, 611, 610, 609

5. Bilangan loncat

Contoh :

a. 220, ... , 226, 229, ... , 235 = 220, **223**, 226, 229, **232**, 235

b. 305, 310, ... , 320, ... , 330 = 305, 310, **315**, 320, **325**, 330

6. Membandingkan bilangan cacah dengan menggunakan tulisan atau simbol / tanda

Cara untuk menentukan suatu bilangan lebih banyak atau kurang dari dengan
Membandingkan nilai angka pada tempat ratusan, puluhan, dan satuannya.

Contoh :

Perhatikan bilangan 225 dan 252.

225=200+20+5

252=200+50+2

Nilai angka pada tempat **puluhan** tidak sama

Nilai angka pada tempat **ratusan** sama

Nilai angka pada tempat ratusan kedua bilangan tersebut sama, yaitu 200.

Nilai angka pada tempat puluhannya tidak sama, yaitu 20 dan 50.

Karena 20 kurang dari 50, maka 225 kurang dari 252.

Perbandingan kedua bilangan dapat ditulis dalam bentuk simbol.

Simbol“ < “ menunjukkan bilangan kurang dari.

Simbol“ > “ menunjukkan bilangan lebih dari.

Simbol“ = “ menunjukkan bilangan sama dengan.

Jadi, dapat ditulis $225 < 252$.

7. Penjumlahan

Penjumlahan dengan cara pendek tanpa menyimpan.

Contoh :

313

284 +

597

Penjumlahan dengan cara pendek dengan menyimpan.

Contoh :

218	8	= 14, tulis 4
346 +	1	+ 6 menyimpan 1
<u>564</u>	2	+ 4 = 5, ditambah 1 = 6
		= 5 , jadi hasil dari 218
		+ 3 + 346 = 562

Menyelesaikan soal cerita yang ada hubungannya dengan penjumlahan.

Contoh :

Pak Rio mempunyai 362 sapi betina dan 104 sapi jantan. Berapa jumlah seluruh sapi Pak Rio?

Jawab : $362 + 104 = 466$

Jadi, jumlah seluruh sapi Pak Rio ada 466 ekor.

8. Pengurangan

Pengurangan dengan cara tanpa meminjam. Contoh :

969

538 -

431

Pengurangan dengan cara meminjam

Contoh :

6 13
~~7~~ ~~3~~ 9
585 -

Menyelesaikan soal cerita yang ada hubungannya dengan pengurangan.

Contoh :

Pak Herman mempunyai 872 buah mangga, dan mangga tersebut diberikan kepada temannya sebanyak 564 buah.

Berapa sisa mangga Pak Herman
sekarang? Jawab : $872 - 564 = 406$

Jadi, sisa mangga Pak Herman sekarang ada 406 buah

DATADIKDASMEN.COM

UNDUH LENGKAP
PERANGKAT PEMBELAJARAN
JENJANG SD / MI
KELAS 2 SEMESTER 1



SILABUS

KI - KD

**PROTA
PROMES**

MODUL

BUKU K13

POWERPOINT

RPP PTM

**PENILAIAN
HARIAN**

RPP DARING

P T S